

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah dua tahun lebih Indonesia dilanda virus Covid-19. Salah satu upaya untuk memberantas Covid-19 di Lampung Tengah adalah dengan adanya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 10 Agustus 2021 sampai 23 Agustus 2021 (Sumber: *Diskominfotik Provinsi Lampung*). Peraturan tersebut berdampak cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Antara lain penurunan daya beli dan pemutusan hubungan kerja (Penurunan pendapatan dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)).

Penengahan adalah salah satu kecamatan yang ada di Lampung Selatan. Penengahan memiliki 22 desa yaitu Banjar Masin, Belambangan, Gandri, Gayam, Gedung Harta, Kampung Baru, Kekiling, Kelau, Klaten, Kuripan, Padan, Pasuruan, Penengahan, Pisang, Rawi, Ruang Tengah, Suka Baru, Sukajaya, Taman Baru, Tanjung Heran, Tetaan, dan Way Kalam. Potensi yang dimiliki di desa Padan meliputi Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Pariwisata.

Desa Padan memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang diresmikan oleh pemerintah Lampung Selatan pada tahun 2017 dengan kepala desa Bapak Andryansah. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Padan. Melihat potensi-potensi desa yang ada di BUMDes Padan mendirikan unit-unit usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, unit usaha pasar desa.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dano Yang didirikan oleh Bapak Saifullah pada tahun 2016. UMKM Dano berlokasi di Jln. Merambung RT/RW 01/02, Desa Padan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

UMKM Dano melayani penjualan seperti: Kopi, Keripik Pisang, Emping dan Jamur.

Selama masa pandemi UMKM tersebut mengalami tingkat penurunan pendapatan yang cukup signifikan yang biasanya penjualan sampai 40 – 80 persen semenjak 2019, UMKM ini telah menggunakan Instagram dan shoope sebagai media promosi, hanya saja hanya saja belum dilaksanakannya promosi yang teratur, terarah, dan berkesinambungan. Sehingga, penggunaan Instagram dan Shopee belum bisa dijadikan media untuk meningkatkan volume penjualan.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah inovasi penggunaan berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan berbagai media lainnya untuk meningkatkan tingkat penjualan kopi dano. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

1.1.1 Profil Potensi Desa

Penengahan adalah salah satu kecamatan yang ada di Lampung Selatan. Penengahan memiliki 22 desa yaitu Banjar Masin, Belambangan, Gandri, Gayam, Gedung Harta, Kampung Baru, Kekiling, Kelau, Klaten, Kuripan, Padan, Pasuruan, Penengahan, Pisang, Rawi, Ruang Tengah, Suka Baru, Sukajaya, Taman Baru, Tanjung Heran, Tetaan, dan Way Kalam. Potensi yang dimiliki di desa Padan meliputi Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Pariwisata.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Padan memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang diresmikan oleh pemerintah Lampung Selatan pada tahun 2017 dengan kepala desa Bapak Andryansah. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Padan. Melihat potensi-potensi desa yang ada di BUMDes Padan mendirikan unit-unit

usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, unit usaha pasar desa.

1.1.3 Profil UMKM

Dano adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh Bapak Saifullah sejak tahun 2016. UMKM ini berada di sekitar Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Dano adalah usaha yang mana berfokus pada industry pertanian kopi. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk *online* atau *offline*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemanfaatan media Website perlu diterapkan dalam sebuah UMKM?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1. Tujuan pemanfaatan sosial media dalam UMKM ini adalah sebagai sarana informasi yang dapat di akses online melalui Website UMKM Dano

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemasaran menggunakan media website
2. Mengetahui media website berguna untuk melakukan pemasaran
3. Mengetahui keberhasilan jualan dengan menggunakan media website

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang ikut terlibat pada Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan UMKM DANO dan Pemerintahan Desa Padan Kecamatan Penengahan kabupaten lampung Selatan.